

INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai toksisitas akut-oral ekstrak etanol daging buah makuto dewo (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.)Boerl.) pada mencit jantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keamanan penggunaan ekstrak etanol daging buah makuto dewo yaitu dengan menentukan ketoksikan akut ekstrak etanol daging buah makuto dewo secara oral yang dinyatakan dengan LD₅₀.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental murni acak lengkap pola searah. Penelitian ini menggunakan subyek uji 35 ekor mencit jantan galur Swiss-Webster, umur 60-70 hari, berat badan 20-30 gram. Hewan uji dibagi dalam 5 kelompok perlakuan, masing-masing 7 ekor mencit, yaitu : Kelompok I : kelompok kontrol negatif, diberi CMC 1% dengan dosis tertentu, kelompok II-V : kelompok perlakuan yang diberi ekstrak etanol makuto dewo dengan empat peringkat dosis. Sediaan uji diberikan secara per oral dengan frekuensi satu kali. Pengamatan yang dilakukan meliputi : pengamatan jumlah hewan uji yang mati, perubahan berat badan, gejala-gejala toksik, dan pengamatan histopatologi organ (ginjal, lien, hati, jantung, paru, lambung, dan usus halus). Pengamatan jumlah hewan uji yang mati dilakukan 24 jam pertama setelah pemberian sediaan dan jika tidak ada hewan uji yang mati, pengamatan dilanjutkan sampai hari ke-14.

Dari hasil penelitian didapatkan harga LD₅₀ sebesar >16,670 g/Kg BB. LD₅₀ ini berupa LD₅₀ semu karena tidak ada hewan uji yang mati. Dengan demikian, ekstrak etanol daging buah makuto dewo ini tergolong dalam kategori praktis tidak toksik. Dari pemeriksaan histopatologi didapatkan adanya kerusakan pada organ ginjal, hati, paru, lambung, dan usus halus.

Kata kunci : LD₅₀, ekstrak etanol, daging buah makuto dewo.

ABSTRACT

The research about oral-acute toxicity of ethanolic extract of makuto dewo (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.)Boerl.) fruit flesh on male mice has been done. This research's aim is to know the safety use of ethanolic extract of makuto dewo fruit flesh that is determining by acute toxicity which is expressed by LD₅₀.

This Research used oneway completely random experimental design. Thirty five male mice Swiss-Webster strain, in the age of 60-70 days, in the weight of 20-30 gram, were divided into five groups. Group I as the negative control group were given by CMC 1% with the certain dose. Group II-V : treatment group given by the ethanolic extract of makuto dewo fruit flesh with four storey dose. It were given orally in once time frequency. The conducted observations in this research are: observation of the dead test animal, change of test animal body weight, toxic symptoms, and perception of histopatology organ (kidney, lien, liver, heart, lung, stomach, and small intestine). Observation of dead test animal was done at 24 first hours after the given of ethanolic extract of makuto dewo fruit flesh and otherwise there was no dead test animal, observation continued until the 14th day.

The research's result showed that the value of LD₅₀ is more than 16670 mg/kg BW. This LD₅₀ were in the form of sham LD₅₀ for lack of dead test animal. Thereby, ethanolic extract of makuto dewo fruit flesh included in category practically not toxic. The histopatology blood smear showed that kidney, spleen, liver, lung, stomach, and small intestine were damaged.

Key words : LD₅₀, ethanolic extract, makuto dewo fruit flesh.